

## ***Encouraging the effectiveness of philanthropic institutions: Implementation of digital fundraising platform for Lazismu Medan City***

Ahmad Afandi✉, Syahrul Amsari, Isra Hayati, Muhammad Arifin Lubis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

✉ [ahmad.affandi@umsu.ac.id](mailto:ahmad.affandi@umsu.ac.id)

🌐 <https://doi.org/10.31603/ce.11340>

### **Abstract**

*The use of information technology in fundraising has brought about a significant transformation in the operations of charitable organizations, enabling the expansion of reach and increasing the effectiveness of activities. Lazismu Medan City, a philanthropic institution in Indonesia, faces challenges in optimizing fundraising activities due to limited digital technology capacity and less effective marketing strategies. This community service aims to develop and implement a digital platform to enhance Lazismu's capacity in managing fundraising efficiently and transparently, accessible via [lazismumedan.org](http://lazismumedan.org). Methods for implementing the service include developing a platform, conducting comprehensive training for Lazismu administrators and volunteers, as well as enhancing skills in using digital technology to raise funds. The results of this service show a significant increase in the number of donations collected and the level of donor satisfaction, indicating increased capacity and transparency in Lazismu's fundraising activities.*

**Keywords:** *Information technology; Digital fundraising; Technology training*

## **Mendorong efektivitas lembaga filantropi: Implementasi *platform digital fundraising* untuk Lazismu Kota Medan**

### **Abstrak**

Penggunaan teknologi informasi dalam penggalangan dana telah membawa transformasi signifikan dalam operasional organisasi amal yang memungkinkan untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan efektivitas kegiatan. Lazismu Kota Medan, sebuah lembaga filantropi di Indonesia menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan kegiatan *fundraising* karena keterbatasan dalam kapasitas teknologi digital dan strategi pemasaran yang kurang efektif. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan *platform digital* untuk meningkatkan kapasitas Lazismu dalam mengelola *fundraising* secara efisien dan transparan yang diakses melalui [lazismumedan.org](http://lazismumedan.org). Metode pelaksanaan pengabdian antara lain dengan pengembangan *platform*, menyelenggarakan pelatihan komprehensif untuk pengurus dan relawan Lazismu, serta peningkatan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital untuk penggalangan dana. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah donasi yang terkumpul dan tingkat kepuasan donor, menandakan peningkatan kapasitas dan transparansi dalam kegiatan *fundraising* Lazismu.

**Kata Kunci:** Teknologi informasi; Penggalangan dana digital; Pelatihan teknologi

# 1. Pendahuluan

---

Di era globalisasi dan revolusi digital, teknologi informasi memainkan peran krusial dalam transformasi penggalangan dana organisasi amal. Penggunaan teknologi tidak hanya memperluas jangkauan organisasi tetapi juga meningkatkan efektivitas operasional mereka (Pahlawan et al., 2020). Melalui *platform digital* seperti website penggalangan dana dan media sosial, organisasi dapat berkomunikasi langsung dengan basis donor yang lebih luas dan beragam tanpa batasan geografis, memungkinkan penggalangan dana secara *real-time* dengan biaya yang lebih rendah (Khaulah & Sekartaji, 2022). Hal ini memungkinkan organisasi untuk lebih responsif dan efektif dalam kampanye penggalangan dana mereka (Aziz et al., 2019).

Penerapan teknologi informasi dalam penggalangan dana juga memungkinkan akses yang lebih luas bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dari jarak jauh dengan cara yang mudah dan cepat (Hardjosubroto et al., 2020). Dengan adanya teknologi informasi, organisasi dapat mengadaptasi pesan mereka secara dinamis untuk meningkatkan responsivitas kampanye penggalangan dana (Sihombing & Sulistyono, 2021). Selain itu, teknologi *blockchain* juga telah diterapkan pada *platform crowdfunding* untuk memastikan keamanan data dan transparansi dalam transaksi, mencegah pemalsuan proyek dan memastikan integritas penggalangan dana (Harahap et al., 2020).

Dengan pemanfaatan teknologi informasi, organisasi amal dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka, memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, dan memperluas dampak sosial mereka (Nursin et al., 2023). Penggunaan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi juga berkontribusi pada kualitas laporan keuangan organisasi, yang penting untuk membangun kepercayaan donor dan masyarakat (Aldino & Septiano, 2021). Dengan demikian, transformasi digital dalam penggalangan dana tidak hanya memungkinkan efisiensi dan efektivitas yang lebih baik, tetapi juga memperluas kesempatan bagi organisasi amal untuk mencapai tujuan mereka dengan lebih baik.

Namun, potensi besar yang ditawarkan oleh teknologi digital juga datang dengan serangkaian tantangan. Salah satu tantangan terbesar adalah memastikan bahwa *platform digital* yang digunakan dapat dioperasikan dengan mudah oleh semua orang, termasuk oleh para pengurus yang mungkin tidak memiliki latar belakang teknologi yang kuat. Selain itu, keamanan data menjadi isu kritis, mengingat sensitivitas informasi keuangan dan pribadi yang sering kali dikelola dalam sistem penggalangan dana digital. Lazismu Kota Medan, sebagai salah satu lembaga filantropi yang aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan kemanusiaan, menghadapi tantangan-tantangan ini dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan *fundraising* mereka. Keterbatasan dalam sumber daya manusia dan teknologi yang ada sering kali membuat kegiatan penggalangan dana mereka tidak mencapai potensi maksimal. Melihat kondisi tersebut, inisiatif pengabdian masyarakat ini diambil dengan tujuan untuk membantu Lazismu Kota Medan mengatasi permasalahan tersebut melalui pengembangan dan implementasi sebuah *platform digital fundraising* yang dirancang khusus untuk meningkatkan kapasitas organisasi dalam mengelola dan memaksimalkan potensi penggalangan dana secara *online*.

Dalam upaya penggalangan dana yang dilakukan oleh Lazismu Kota Medan, terdapat keterbatasan kapasitas yang signifikan dalam mengelola *fundraising* secara digital. Kekurangan infrastruktur teknologi yang memadai dan keahlian dalam memanfaatkan

teknologi informasi secara efektif merupakan hambatan utama. Lebih jauh lagi, strategi pemasaran digital yang kurang efektif menyebabkan kegiatan *fundraising* tidak maksimal, terbatasnya jangkauan kepada donor potensial, dan rendahnya tingkat konversi kampanye digital. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang diidentifikasi dengan dua pendekatan utama. *Pertama*, pembangunan dan optimasi sebuah platform digital yang dirancang khusus untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan *fundraising* di Lazismu Kota Medan. *Platform* ini akan menyediakan alat yang memadai untuk manajemen donasi, pelaporan, dan komunikasi dengan donor, sebab penggunaan alat digital dapat meningkatkan transparansi dan legitimasi organisasi, karena sehingga membangun kepercayaan donor (Zhou & Ye, 2019). *Kedua*, pelatihan pengurus dan relawan Lazismu Kota Medan dalam menggunakan *platform digital*. Pelatihan ini akan fokus pada pengoperasian *platform*, pemanfaatan fitur-fitur digital untuk strategi pemasaran, serta analisis dan pengelolaan data donor. Dengan demikian, tujuan ini mengarah pada peningkatan kapasitas organisasi dalam menjalankan kampanye *fundraising* secara lebih profesional dan transparan.

Dengan *platform digital* ini, diharapkan Lazismu Kota Medan dapat meningkatkan kapasitasnya dalam mengelola kegiatan *fundraising*, memperluas jangkauan mereka ke donor potensial baru, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam prosesnya. Pengembangan *platform digital* ini bukan hanya sebuah kebutuhan, tetapi juga sebuah keharusan dalam menjawab tuntutan zaman yang semakin mengarah pada digitalisasi, *platform digital* dapat meningkatkan efisiensi distribusi zakat dengan memungkinkan pengelolaan dan pelacakan dana yang lebih baik, serta mempromosikan partisipasi yang lebih luas dalam proses tersebut. Pemanfaatan teknologi digital dapat memfasilitasi optimalisasi pengumpulan dan distribusi dana Zakat, memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam prosesnya (Rosele et al., 2022). Pengabdian masyarakat ini tidak hanya relevan secara teknis tetapi juga penting secara strategis untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan Lazismu Kota Medan di masa depan. Ini merupakan langkah strategis dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk memperkuat kegiatan sosial dan kemanusiaan dalam konteks yang lebih luas dan modern.

## 2. Metode

Metode pelaksanaan pengabdian ini dirancang untuk memberikan pelatihan pemasaran digital kepada UMKM binaan Lazismu Kota Medan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mengacu pada Amsari et al. (2023), Hayati et al. (2022), dan Muadz & Riyanto (2022). Kegiatan pengabdian dilakukan pada Rabu, 29 Januari 2024, yang terdiri dari beberapa tahapan. *Pertama*, persiapan dan perencanaan. Tahapan ini terdiri dari proses identifikasi permasalahan yang dialami oleh Lazismu Kota Medan, pertemuan dan diskusi dengan mitra dan penentuan metodologi pelaksanaan. *Kedua*, pelaksanaan pelatihan. Tahap pelaksanaan terdiri dari pelatihan pengelolaan *platform digital fundraising* dan pelatihan strategi *digital fundraising* yang berfokus pada strategi pemasaran digital, penggunaan media sosial, dan teknik peningkatan *engagement* donor. *Ketiga*, tahap evaluasi. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengumpulan *feedback* dari para peserta pelatihan menggunakan kuesioner *online* yang disebarakan setelah sesi pelatihan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

---

### 3.1. Persiapan dan perencanaan

Proses identifikasi permasalahan yang dialami oleh Lazismu Kota Medan dimulai dengan serangkaian analisis kebutuhan yang mendalam. Tim pengabdian masyarakat melakukan pengumpulan data dan wawancara dengan pengurus Lazismu untuk memahami tantangan spesifik yang mereka hadapi dalam kegiatan *fundraising*. Tantangan utama yang teridentifikasi termasuk keterbatasan dalam kapasitas teknologi digital dan kekurangan strategi pemasaran digital yang efektif.

Kegiatan dilanjutkan dengan pertemuan awal dengan mitra yang dilaksanakan di Kantor Lazismu Kota Medan. Tim pengabdian dan pengurus Lazismu berdiskusi tentang kebutuhan mendesak dan potensi solusi. Dalam pertemuan tersebut, dibahas juga rencana pengembangan *platform digital fundraising* yang dapat memenuhi kebutuhan organisasi dalam menjalankan kampanye *fundraising* secara lebih efisien.

Berdasarkan hasil identifikasi dan diskusi langsung dengan mitra, dihasilkan kesepakatan metodologi pelaksanaan pengabdian. Disepakati bahwa pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan pengembangan *platform digital fundraising* berbasis *affiliate marketing* yang dapat diakses di [lazismumedan.org](http://lazismumedan.org) dan serangkaian pelatihan terkait pengelolaan dan strategi pemanfaatan *platform*. Metode pelatihan dipilih untuk memastikan transfer pengetahuan yang efektif dan pemberdayaan pengurus serta relawan Lazismu dalam menggunakan teknologi baru.

### 3.2. Pelaksanaan pelatihan

Pada Rabu, 29 Januari 2024, di Kantor Lazismu Kota Medan, diadakan pelatihan pengelolaan *platform digital fundraising*. Pelatihan ini mencakup dasar-dasar penggunaan *platform*, pengelolaan kampanye, dan analisis data donasi. Sesi ini ditandai dengan interaksi intensif antara peserta dan pemateri melalui tanya jawab, yang memastikan pemahaman mendalam tentang *platform*. Para peserta diberikan panduan praktis tentang cara mengelola kampanye *fundraising* secara efektif dan menggunakan data donasi untuk perencanaan strategis.

Pada hari yang sama, di Gedung Dakwah Muhammadiyah Medan, dilaksanakan pelatihan strategi digital *fundraising* kepada 40 relawan Lazismu Kota Medan ([Gambar 1](#)). Pelatihan ini fokus pada strategi pemasaran digital, penggunaan media sosial, dan teknik peningkatan *engagement* donor. Relawan diajarkan cara membuat konten yang menarik dan efektif di media sosial untuk menarik perhatian donor potensial. Selain itu, teknik untuk mempertahankan dan meningkatkan *engagement* dengan donor melalui komunikasi berkelanjutan juga dibahas.

Hasil dari kedua pelatihan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kapasitas pengurus dan relawan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk kegiatan *fundraising*. Para peserta menjadi lebih percaya diri dan terampil dalam menggunakan *platform digital*, yang berdampak pada peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional Lazismu secara keseluruhan. Peningkatan kemampuan ini diharapkan dapat membantu Lazismu Kota Medan dalam mengelola dan memaksimalkan potensi penggalangan dana secara *online*, memperluas jangkauan donor, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses penggalangan dana mereka.

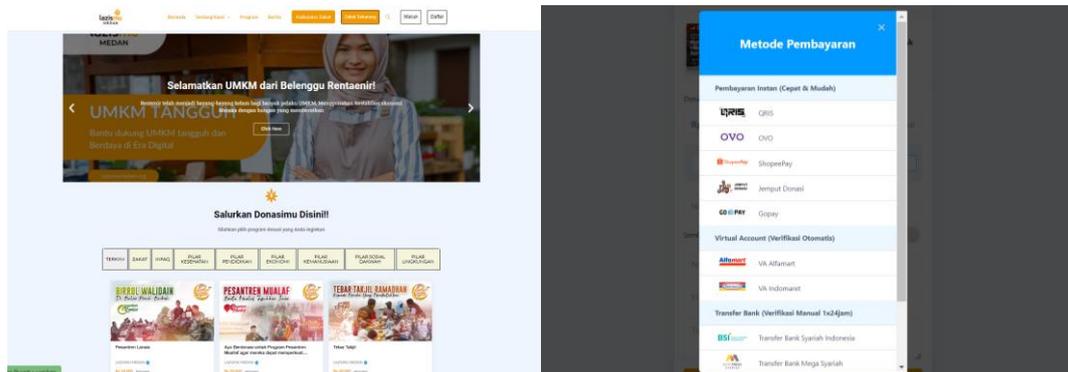


Gambar 1. Kegiatan pelatihan digital *fundraising* terhadap relawan Lazismu Medan

### 3.3. Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengumpulan *feedback* dari para peserta pelatihan menggunakan kuesioner *online* yang disebarakan setelah sesi pelatihan. *Feedback* ini dianalisis untuk menilai efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kemampuan pengurus dan relawan dalam menggunakan *platform*. Analisis *feedback* menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kenyamanan pengguna dalam mengelola dan memanfaatkan *platform fundraising digital*.

Selanjutnya, keberhasilan implementasi *platform* juga diukur dari data yang dihasilkan oleh *platform* tersebut dalam hal jumlah donasi yang terkumpul dan frekuensi penggunaan oleh donor, yang dikumpulkan dan dianalisis selama periode evaluasi setelah *launching platform* pada 6 Maret 2024. Evaluasi ini membantu tim pengabdian untuk memahami dampak langsung dari inisiatif tersebut terhadap operasional dan keberhasilan *fundraising* Lazismu Kota Medan. Tampilan website ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tampilan halaman website digital fundraising Lazismumedan.org

#### a. Efektivitas *platform*

*Platform digital fundraising* yang dikembangkan untuk Lazismu Kota Medan, dapat diakses melalui URL [lazismumedan.org](http://lazismumedan.org), telah digunakan secara aktif sejak peluncurannya. *Platform* ini dilengkapi dengan fitur manajemen kampanye, pelacakan donasi, dan analisis data yang memberikan kemudahan bagi pengurus untuk mengelola kegiatan *fundraising* dengan lebih efisien. Penggunaan *interface* yang ramah pengguna memungkinkan pengurus dan

relawan, termasuk mereka yang memiliki keterampilan teknologi terbatas, untuk mengoperasikan *platform* dengan minimal supervisi.

*Feedback* dari pengguna yang dikumpulkan melalui survei *online* setelah pelatihan menunjukkan respons positif terhadap kemudahan penggunaan dan fungsionalitas *platform*. Komentar khusus menyoroti kepuasan pengguna terhadap fitur *real-time reporting* dan *dashboard* yang interaktif, yang mempermudah pemantauan hasil kampanye dan aktivitas donor secara efektif.

Data yang dihimpun dari *platform* menunjukkan bahwa peningkatan ini terutama disebabkan oleh kemudahan akses dan metode pembayaran yang beragam yang disediakan oleh *platform*, memungkinkan donor untuk melakukan donasi dengan lebih mudah dan dari lokasi yang lebih luas. Selain itu, penerapan strategi pemasaran digital yang ditingkatkan melalui penggunaan *platform* ini telah memperluas jangkauan kampanye kepada donor baru dan meningkatkan tingkat retensi donor lama.

*Platform* juga telah berhasil meningkatkan transparansi dan kepercayaan donor, berkat kemampuan platform dalam menyediakan laporan keuangan yang terperinci dan transparan. Fitur ini sangat dihargai oleh donor, yang kini merasa lebih aman dan yakin dalam menyalurkan dana mereka, mengetahui bahwa kontribusi mereka dapat dilacak dan dikelola dengan baik.

b. Penerimaan oleh komunitas: Respon, implikasi dan rekomendasi

Pelatihan yang diselenggarakan untuk pengurus dan relawan Lazismu Kota Medan mendapatkan respon yang sangat positif. Peserta pelatihan menunjukkan antusiasme yang tinggi, yang terlihat dari interaksi aktif dan tingginya tingkat kehadiran. Banyak dari pengurus dan relawan mengungkapkan bahwa pelatihan tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang cara menggunakan *platform digital fundraising* tetapi juga memberi mereka kepercayaan lebih untuk mengadopsi solusi teknologi dalam tugas sehari-hari. Selain itu, sesi pelatihan strategi *digital fundraising* yang diberikan kepada 40 relawan Lazismu telah memperkuat keterampilan mereka dalam menggunakan alat-alat digital untuk penggalangan dana, yang mencerminkan peningkatan kualitas dan efektivitas upaya *fundraising* mereka.

Lebih lanjut, adopsi *platform digital fundraising* oleh Lazismu Kota Medan menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan. Dengan bantuan pelatihan yang efektif dan desain platform yang ramah pengguna, pengurus dan relawan dapat cepat mengadaptasi penggunaan teknologi baru ini dalam kegiatan sehari-hari mereka. Ini merupakan langkah signifikan mengingat sebelumnya banyak pengurus yang merasa ragu atau kesulitan mengadopsi teknologi digital karena keterbatasan pengetahuan teknis.

Adaptasi cepat ini juga didorong oleh dukungan teknis yang konsisten dan komunikasi yang baik antara tim pengabdian masyarakat dan Lazismu Kota Medan. Sebagai hasilnya, penggunaan *platform* menjadi terintegrasi dengan baik dalam operasi Lazismu, dan telah menjadi bagian integral dari strategi penggalangan dana mereka. Kehadiran fitur-fitur seperti pelaporan *real-time* dan analisis data telah memungkinkan pengurus untuk membuat keputusan yang lebih baik dan lebih cepat, berdasarkan data yang akurat dan terkini.

Kesuksesan adaptasi ini juga ditandai dengan peningkatan kemampuan organisasi dalam menyelenggarakan kampanye yang lebih dinamis dan responsif terhadap perubahan kondisi sosial atau kebutuhan mendesak, membuktikan bahwa integrasi teknologi digital ke dalam kegiatan *fundraising* tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga meningkatkan efektivitas operasional dan strategis Lazismu Kota Medan.

Akhirnya, model pengabdian masyarakat yang telah diterapkan di Lazismu Kota Medan memiliki potensi besar untuk direplikasi oleh organisasi lain dalam Persyarikatan Muhammadiyah atau lembaga non-profit lainnya yang menghadapi tantangan serupa. Penggunaan *platform digital* dalam *fundraising* dapat diadaptasi sesuai dengan kebutuhan spesifik dan kapasitas organisasi lain, memungkinkan mereka untuk memanfaatkan teknologi digital dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional mereka.

## 4. Kesimpulan

---

Pengabdian masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuannya dalam mengembangkan dan mengimplementasikan sebuah *platform digital fundraising* yang efektif untuk Lazismu Kota Medan. *Platform* ini telah secara signifikan meningkatkan kapasitas organisasi dalam mengelola kegiatan *fundraising*, ditunjukkan oleh peningkatan jumlah donasi dan frekuensi kegiatan penggalangan dana yang berhasil. Pelatihan yang diberikan kepada pengurus dan relawan memperkuat pemahaman dan kepercayaan mereka terhadap penggunaan teknologi dalam kegiatan *fundraising*, yang telah membawa perubahan positif dalam cara Lazismu mengelola dan menjalankan kampanye.

Selain itu, pengenalan *platform* ini juga meningkatkan transparansi dalam proses penggalangan dana. Fitur pelaporan *real-time* dan analisis data yang disediakan oleh *platform* telah memberikan Lazismu kemampuan untuk secara akurat melacak dan melaporkan aliran dana, meningkatkan kepercayaan dan keterlibatan donor. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi digital, ketika diimplementasikan dengan baik, dapat membawa perubahan signifikan dalam operasional organisasi nirlaba.

Saran untuk pengembangan lebih lanjut

- a. Integrasi teknologi lebih canggih: Untuk terus meningkatkan kapasitas dan efektivitas *fundraising*, disarankan agar Lazismu Kota Medan dan organisasi serupa mempertimbangkan integrasi teknologi yang lebih canggih seperti kecerdasan buatan dan *machine learning* untuk analisis data donor yang lebih mendalam dan personalisasi kampanye.
- b. Pelatihan berkelanjutan: Mengadakan sesi pelatihan berkelanjutan untuk memastikan bahwa pengurus dan relawan tetap terkini dengan perkembangan teknologi dan praktik terbaik dalam penggalangan dana digital.
- c. Evaluasi dan *feedback* berkelanjutan: Menyusun mekanisme untuk evaluasi dan pengumpulan *feedback* secara rutin dari pengguna *platform*, memungkinkan penyesuaian dan perbaikan berkelanjutan berdasarkan pengalaman pengguna nyata.
- d. Kolaborasi dan Kemitraan: Mencari kemitraan dengan lembaga teknologi dan akademisi untuk pengembangan fitur baru dan peningkatan kapabilitas *platform*, serta memastikan keamanan data yang *robust*.

## Ucapan Terima Kasih

---

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Risetmu PP Muhammadiyah, yang telah mendanai kegiatan ini, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Lazismu Kota Medan.

## Kontribusi penulis

---

AA berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan, penyiapan artikel, analisis dampak pengabdian, dan penyajian hasil pengabdian; SA terlibat dalam pelaksanaan kegiatan, penyiapan artikel, dan revisi artikel; IH berperan dalam pelaksanaan kegiatan dan analisis dampak pengabdian; dan MAL berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan.

## Daftar Pustaka

---

- Aldino, H. P., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kejian Bidang Ekonomi*, 7(2). <https://doi.org/10.31869/me.v7i2.2865>
- Amsari, S., Hayati, I., & Afandi, A. (2023). Pelatihan Peningkatan Ekonomi Mustahik Melalui Program Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Pasca Pandemi Covid-19 Pada Lazismu Kota Medan. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 974-981. <https://doi.org/10.31604/jpm.v6i3.974-981>
- Aziz, I. A., Nurwahidin, & Chailis, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Menyalurkan Donasi Melalui Platform Crowdfunding Berbasis Online. *Jurnal Syirkah*, 5(1), 94-109.
- Harahap, E. P., Aini, Q., & Anam, R. K. (2020). Pemanfaatan Teknologi Blockchain Pada Platform Crowdfunding. *TMJ: Technomedia Journal*, 4(2), 186-198. <https://doi.org/10.33050/tmj.v4i2.1108>
- Hardjosubroto, R., Rahardja, U., Anggraini, N., & Yestina, W. (2020). Penggalangan Dana Digital Untuk Yayasan Disabilitas Melalui Produk UMKM Di Era 4.0. *ABDIMAS: ADI Pengabdian Kepada Masyarakat Jurnal*, 1(1). <https://doi.org/10.34306/adimas.v1i1.229>
- Hayati, I., Sihotang, M. K., Amsari, S., & Afandi, A. (2022). Training of management and establishment of sharia cooperatives (Baitul Maal Wat Tamwil) at Aisyiyah Percut Sei Tuan. *Community Empowerment*, 7(9), 1459-1464. <https://doi.org/10.31603/ce.7733>
- Khaulah, K. A., & Sekartaji. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Penggalangan Dana Oleh Lembaga Non-Profit. *Communicator Sphere*, 2(2). <https://doi.org/10.55397/cps.v2i2.32>
- Muadz, & Riyanto, B. (2022). Press release writing training in Sriwedari Village. *Community Empowerment*, 7(4), 629-633. <https://doi.org/10.31603/ce.5610>
- Nursin, D., Syamsuddin, & Nirwana. (2023). Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1).

<https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1359>

- Pahlawan, E. W., Sijayanti, A., & Suhendro. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *IAJ: Indonesia Accounting Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.32400/iaj.29261>
- Rosele, M. I., Muneem, A., Rahman, N. N. B. A., & Ali, A. K. (2022). The Digitalized Zakat Management System in Malaysia and the Way Forward. *Al-Hikam: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial*, 17(1). <https://doi.org/10.19105/al-lhkam.v17i1.5365>
- Sihombing, M. J., & Sulisty, H. (2021). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *SOSAINS: Jurnal Sosial Dan Sains*, 1(4). <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v1i4.78>
- Zhou, H., & Ye, S. (2019). Fundraising in the Digital Era: Legitimacy, Social Network, and Political Ties Matter in China. *VOLUNTAS: International Journal of Voluntary and Nonprofit Organization*, 32(2), 498–511.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---